BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang mengungkapkan keadaan atau status fenomena dengan media verbal, kemudian diklasifikasi untuk mencapai simpulan. (Arikunto, 2002)

Pada pendekatan kualitatif peneliti berposisi sebagai instrument kunci, penelitian kualiltatif mengkaji perspektif informan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman "tangan pertama", laporan yang sebenar-benarnya dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana informan mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. (Gunawan, 2016)

Sebagaimana dikemukakan beberapa pakar bahwa metode penelitan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong L. J., 2010)

1.2.Tempat dan Waktu Penelitian

Situasi social (social setting) adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti memberikan informasi secara objektif lokasi, tempat, wilayah, lembaga, organisasi atau sejenisnya penelitian tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, adapun waktu pelaksanaan penelitian sekitar 4 bulan dimulai dari 2 Februari 2022 sampai dengan 15 Mei 2022.

1.3. Data, Sumber Data Dan Narasumber

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui tulisan, wawancara dan tindakan melalui pengamatan lapangan. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari suatu fenomena. (Nazir, 2009)
2) Data sekunder meliputi sumber data tertulis yaitu dokumen berupa buku, majalah, foto dan arsip-arsip yang berkaitan dengan urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader dan implikasinya terhadap kemaslahatan keluarga di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Dalam hal ini peneliti menggunakan berupa literatur ilmiah, karya ilmiah, sumber hukum Islam, buku terkait dengan pernikahan, beberapa buku karangan guru kader Gontor, Warta Dunia terbitan Pondok Modern Darussalam Gontor dan berbagai arsip sekretaris Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Bahan rujukan berbasis wacana atau bacaan dapat dikatakan sebagai data sekunder. Sumber sekunder ini, terdapat banyak ragamnya mulai dari surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari

pemerintah. Sumber sekunder ini kaya akan sumber yang bermanfaat bagi peneliti. (Nasution S. , 2007)

2. Sumber Data

Lofland mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. (Moleong L. J., 2010)

3. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Modern Darusalam Gontor, Direktur Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI), penanggung jawab perjodohan Yayasan Pondok Modern, istri kader pondok dan guru-guru senior yang menjadi kader di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Narasumber wawancara:

1. Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed (Pimpinan Pondok Modern Gontor)
2. K.H. Masyhudi Subari, MA (Direktur KMI PMDG)
3. H. Saepul Anwar, M.Pd (Guru Kader Gontor)
2. Sabar, M.H (Guru Kader Gontor)
3. H. Suraji Badi', M.H (Petugas Perjodohan PMDG)
4. Selvia Pertiwi, S.H (Istri Kader Pondok Modern Gontor)
5. Karina Putri (Istri Kader Pondok Modern Gontor)
6. Iyut Rizqi Utami, S.H (Istri Kader Pondok Modern Gontor)

3.4.Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan. (Arikunto, 2002)

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian dengan cara merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur. (Creswell, 2009)

Menurut Idrus dalam melakukan observasi ada empat pola yang dapat dilakukan, yaitu pola pengamatan secara lengkap, pemeran serta sebagai pengamat, pengamat sebagai peran serta dan pengamat penuh. (Idrus, 2009)

Metode observasi digunakan peneliti dengan mengumpulkan data tentang urgensi Kafaah dalam penentuan calon istri kader pondok di Pondok Modern Darussalam Gontor dan imlpikasinya terhadap kemaslahatan keluarga. Selain itu, informasi lainnya sebagai pelengkap penelitian adalah peneliti mendatangi Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur guna memperoleh data yang kongkrit tentang hal-hal yang terjadi di objek penelitian, selain untuk melihat dan mengamati langsung dari dekat proses pernikahan kader pondok dan seluruh aktifitas guru dan santri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis

besar wawancara dibagi menjadi dua yakni, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. (Mulyana, 2008)

Adapun wawancara terstruktur dilengkapi dengan konsep yang tertulis dan memiliki tujuan yang terfokus pada suatu hal. Sedangkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dengan membuat konsep wawancara terlebih dahulu berdasarkan variable penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya. (Arikunto, 2002)

Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah buku yang berkaitan dengan keriteria kafaah dalam penentuan calon istri kader dan pernikahan kader pondok modern, profil Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo , dan lain sebagainya yang sangat mendukung dalam penelitian ini.

3.5.Uji Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi penelitian dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. (Moleong L. J., 2010)

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam

pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sebagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan Perbandingan. Triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Data

Dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut. (Moleong L. J., 2010)

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi untuk memperoleh informasi yang sama.

3.6.Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2008) Selanjutnya perlu diolah dan dianalisa untuk menjawab penelitian tersebut. Setelah melakukan pengumpulan data, langkah strategi penelitian selanjutnya adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Miles & Hubberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif, meliputi reduksi data (data reduction),

penyajian data (data display) dan verifikasi atau kesimpulan (verification/conclusion). (Idrus, 2009)

1. Reduksi Data (Data Reduction)

   Reduksi data yaitu merangkum, melilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya karena reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. (Sugiyono, 2008)

2. Penyajian Data (Data Display)

   Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles & Hubberman menegaskan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

   Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam arti apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. (Idrus, 2009)

3. Verifikasi atau Kesimpulan (Verification/Conclusion)

   Penarikan kesimpulan atau verifiaksi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan untuk mengembangkan pemikiran. Suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.